

## ABSTRAK

**Anjar Dwi Astutiningsih**, *Interaksi Siswa Autis dengan Guru dan Teman Sekelas di Sekolah Inklusif untuk Mengaktualkan Potensi Siswa dalam Pembelajaran Matematika: Studi Kasus pada Siswa Autis Kelas 1 Sekolah Dasar*. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2008.

Semakin banyaknya penderita autis menuntut penanganan yang serius khususnya dalam hal pendidikan. Di Indonesia sedang berkembang suatu model pendidikan baru yaitu pendidikan inklusif. Pendidikan inklusif merupakan salah satu layanan pendidikan bagi anak autis. Melalui pendidikan inklusif anak-anak autis dididik bersama anak-anak berkebutuhan khusus dan anak-anak normal lainnya untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, termasuk di dalamnya potensi dalam bidang matematika. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui sejauh mana pendidikan inklusif memberi kesempatan kepada siswa autis untuk berinteraksi dengan guru dan teman sekelas dalam proses pembelajaran matematika. (2) Mengetahui sejauh mana bantuan yang diberikan oleh guru dan teman sekelas untuk siswa autis dalam upaya pemecahan masalah matematika. (3) Mengetahui apakah interaksi antara siswa autis dengan guru dan teman sekelas di kelas inklusif dapat mengaktualkan potensi siswa autis khususnya dalam matematika.

Penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dengan teknik studi kasus. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di sekolah Inklusif SD Tumbuh Yogyakarta, dengan mengambil subjek penelitian seorang siswa autis kelas 1. Sebelum penelitian diadakan observasi awal untuk mengetahui kondisi umum hal-hal yang akan diteliti. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 7- 28 April 2008.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian berasal dari observasi, wawancara, foto dan rekaman video. Instrumen penelitian berupa: (1) Lembar observasi interaksi antara siswa autis dengan guru. (2) Lembar observasi interaksi antara siswa autis dengan teman sekelasnya. (3) Pedoman wawancara dengan guru, orang tua dan teman sekelas siswa autis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sekolah inklusif memberikan peluang yang besar bagi siswa autis untuk menjalin interaksi dengan guru maupun teman sekelasnya. Dari interaksi tersebut siswa autis mendapat bantuan dari guru maupun teman sekelasnya. (2) Bantuan dari guru berupa: petunjuk, penjelasan, penguatan, koreksi, teguran, motivasi, penstabilan emosi. Bantuan dari teman sekelas berupa: motivasi dan teguran. (3) Dengan adanya interaksi tersebut potensi siswa autis khususnya dalam matematika menjadi berkembang atau menjadi aktual. Di sekolah inklusif siswa autis juga mengalami kemajuan dari aspek afektif maupun psikomotorik.

## ABSTRACT

**Anjar Dwi Astutiningsih**, *Interaction Among Autistic Student, Teacher, and Classmates in Inclusive School to Actualize the Potential of Autistic Children, in Mathematics Learning: A Case Study with Autistic Student in First Grade on Elementary School*. A Thesis. Mathematics Education Study Program, Department of Mathematics and Science Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta, 2008.

The increasing number of autistic children demands a more serious attention, especially in term of education. Thus, the recent development in Indonesia raises a new educational model, which is inclusive education. This is an educational service of autistic children. Through this inclusive education, autistic children are learning together with children with special needs as well as normal children to optimize their potential, including mathematic ability. This research thus aimed to (1) unveil the extend of chances in the inclusive education for the autistic student interact with teacher and classmates within the mathematic learning process, (2) reveal the extend of help and assistance given by the teacher and classmates to the autistic student in the problem solving activity in mathematics, and (3) investigate whether the interaction among autistic children, teacher, and classmates within the inclusive class can actualize the potential of autistic student, especially in mathematics.

This research is the combination of qualitative and quantitative descriptive research under the case study technique. The study itself was done in the inclusive school, SD Tumbuh Yogyakarta, with an autistic student in the first grade as the research object. The pre-observation was done to see the general condition of the research object and setting. The research was done on April 7-18, 2008.

The data for the research were acquired through observation, interview, photo, and video recording. The research instruments were (1) observation sheet of the interaction between the teacher and autistic student, (2) observation sheet of interaction between the autistic student and the classmates, and (3) interview checklist with the teacher, parents, and the classmates.

The research showed that (1) Inclusive school provides better chances for the autistic student to interact with the teacher and the classmates. This provided assistances for the student. (2) Helps from the teacher were : hint, explanation, reinforcement, correction, motivation, and emotion stabilization. Help from the classmates were motivation and suggestion. (3) With the interaction, the cognitive potential of the autistic student, especially in mathematics, was improved and actualized. The student also showed improvements in the affective and psychomotoric aspects.